

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, perkembangan teknologi menjadi sangat pesat. Teknologi informasi dan telekomunikasi sudah menjadi gaya hidup setiap orang, dan mereka menggunakannya setiap saat. Industri internet dan teknologi informasi lainnya pun muncul sebagai hasil dari perkembangan teknologi. Di beberapa Negara Eropa perkembangan teknologi ini dikenal sebagai "Industri 4.0", yang merupakan transformasi digital yang menggunakan teknologi digital baru sebagai model untuk aktivitas dan transaksi. Negara-negara Asia juga memiliki konsep dasar tersendiri terkait transformasi teknologi informasi ini, Indonesia dengan konsep Revolusi Industri 4.0 dimana setiap wilayah memiliki akses digital untuk aktivitas individu dan kegiatan transaksi. Memasuki revolusi industri 4.0, teknologi digital menjadi salah satu modal utama yang dibutuhkan oleh para wirausahawan untuk mengembangkan usaha mereka. Kehadiran industri 4.0 pun menjadi bukti bahwa saat ini perkembangan kewirausahaan tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan sektor wirausaha yang beriringan dengan perkembangan teknologi tentunya dapat membawa dampak yang positif pada suatu negara, salah satunya dampak positif pada peningkatan perekonomian negara tersebut. Dengan adanya teknologi digital, suatu negara dapat mendorong perekonomiannya ke arah ekonomi digital.

Salah satu penerapan ekonomi digital saat ini di Indonesia ialah penggunaan *Financial technology*. perusahaan *financial technology* lebih fokus pada penyediaan solusi bagi individu yang tidak terlayani oleh sistem keuangan tradisional. Namun, seiring berjalannya waktu *financial technology* telah berkembang menjadi kekuatan utama yang mempengaruhi seluruh ekosistem keuangan. *Financial technology* merupakan gabungan sistem keuangan dengan sistem teknologi. *Financial technology* sering disebut sistem keuangan yang berbasis teknologi dalam menghasilkan produk, layanan, teknologi dan model bisnis baru yang berdampak pada kestabilan moneter, kestabilan sistem keuangan, dan efisiensi, kelancaran, keamanan serta keandalan sistem pembayaran. *Financial technology* pun memiliki banyak jenis antara lain *Peer To Peer Lending, Market Aggregator, Risk and Investment, dan Payment, Settlement & Clearing* (alamsyah, 2020). Namun dari berbagai jenis *Financial technology*

tersebut, yang paling fenomenal di Indonesia adalah Peer To Peer lending. Pemberian pinjaman melalui peer-to-peer lending bertujuan untuk memberikan dukungan keuangan kepada UMKM yang menghadapi hambatan permodalan dalam mendirikan bisnisnya. salah satu bentuk inovasi teknologi di bidang layanan jasa keuangan khususnya pinjaman, pembiayaan dan pendanaan. dimana pemberi pinjaman dan peminjam dapat bertemu dalam platform, dengan hadirnya *Financial technology* wirausahawan dapat dengan mudah mengakses pinjaman/ pembiayaan untuk menciptakan atau meningkatkan usaha yang dimiliki. terdapat beberapa *Financial technology* peer-to-peer lending di Indonesia seperti AkuLaku, Kredivo, Amarta, Spinjam, dan lain sebagainya. *Financial technology* sangat berperan penting dalam transaksi perekonomian dan terus mengalami peningkatan dan perkembangan yang sangat signifikan terutama di dunia wirausaha. Dalam menjalankan wirausaha, *Financial technology* memberikan layanan pinjaman modal secara online kepada masyarakat atau mahasiswa yang dapat dilakukan dengan cepat dan mudah melalui smartphone atau PC. Pinjaman modal online tersebut bisa di atur jangka waktunya sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan kewirausahaan dapat dijadikan sarana untuk membentuk mahasiswa menjadi calon mahasiswa yang Tangguh. Menurut Febriyanto (2015) Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk usaha baru. informasi dan pengetahuan mengenai kewirausahaan diperoleh pada mata kuliah pendidikan kewirausahaan ataupun mata kuliah terkait lainnya seperti *business star-up*, *business plan*, perilaku organisasi dan sebagainya. Tempat pendidikan dapat berfungsi sebagai wadah pelatihan dan inkubator kewirausahaan bagi mahasiswa yang tertarik mengembangkan keterampilan dan pengetahuan di bidang wirausaha. Bentuk pengembangan pendidikan kewirausahaan dapat dimulai dari skala yang sangat kecil seperti pembuatan rencana bisnis sampai kepada membuat rencana pemasaran yang sederhana.

Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan terbentuk minat yang kemudian dapat menghasilkan kepuasan. Pada saat kepuasan turun, maka minatnya juga akan turun sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah (Maria. 2020). Menumbuhkan minat berwirausaha dapat mempelajari pendidikan kewirausahaan. Kreativitas dan inovasi merupakan modal awal dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Dengan hadirnya *Fintech* dan digiatkannya

beberapa mata kuliah yang bersinggungan dengan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa dapat membangun minat untuk berwirausaha. Banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menumbuhkan atau bahkan meningkatkan minat berwirausaha seseorang, salah satu faktor tersebut adalah pengetahuan tentang kewirausahaan.

Terutama bagi Mahasiswa FEB angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Metro berada pada titik transisi yang penting dalam pengembangan keterampilan wirausaha. Pembelajaran kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat mencoba untuk berwirausaha sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar mereka. Universitas pun memiliki beban moral untuk mencetak lulusan yang bukan hanya unggul dalam skill namun juga memiliki senses untuk memberdayakan potensi dalam diri mereka salah satunya keinginan untuk berwirausaha. Dengan hadirnya *Financial technology* yang bersinggungan dengan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa dapat membangun minat untuk berwirausaha.

Universitas Muhammadiyah Metro merupakan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada disalah satu kota di Provinsi Lampung yaitu di kota Metro. Universitas Muhammadiyah Metro memiliki berbagai macam program studi, salah satu program studi yang menjadi primadona dari banyak kalangan adalah program studi manajemen, dari data yang diperoleh program studi manajemen memiliki lebih dari 1000 mahasiswa. Untuk mahasiswa FEB angkatan 2020 sendiri jumlah mahasiswa aktif sebesar 222 mahasiswa. Melihat banyaknya mahasiswa yang nantinya lulus dengan predikat sebagai mahasiswa manajemen dirasa mampu untuk dapat melakukan suatu bidang salah satunya adalah dengan wirausaha, minat berwirausaha sangat perlu ditumbuhkan pada mahasiswa yang hendak memulai wirausaha. Dengan adanya minat berwirausaha, maka mahasiswa diharapkan dapat memiliki sikap dan kemauan untuk mandiri tanpa harus bekerja dengan orang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan *Financial technology* Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa FEB Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Metro”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB ?
2. Bagaimana peran Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan *financial technology* sebagai variabel moderasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB ?
2. Untuk mengetahui bagaimana peran Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan *financial technology* sebagai variabel moderasi ?

D. Kegunaan Penelitian

Setelah selesainya penelitian ini, penulis berharap penelitian dapat berguna bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi mengenai hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk menjadi seorang yang siap berwirausaha dalam persaingan di era globalisasi ini. Sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif khususnya mahasiswa FEB angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Metro dalam hal pengentasan pengangguran.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Juga sebagai ajang membandingkan praktik secara nyata di dunia usaha dengan materi yang dipelajari di bangku kuliah.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi para akademisi yang akan meneliti variabel yang sama, juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu hanya mencakup pembahasan mengenai “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan *Financial technology* Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa FEB Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Metro”. Sistematika Penulisan Untuk memperoleh gambaran dalam pembahasan, maka sistematika penulisan disusun dengan tahapan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini dijelaskan tentang kajian literatur, penelitian relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum dan objek penelitian dan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR LITERATUR

Dalam daftar literatur menguraikan tentang nama penulis, judul tulisan, penerbit identitas penerbit, serta tahun terbit yang akan dijadikan rujukan ataupun sumber dari tulisan yang dibuat

LAMPIRAN

Dalam lampiran-lampiran menggunakan tentang dokumen tambahan yang ditambahkan ke dokumen utama. Lampiran berupa teks, seperti dokumen pendukung maupun berupa gambaran, seperti foti dan lain-lain.